

Hubungan Kematangan Emosi dengan Perilaku Membolos Pada Siswa SMK X Di Siodarjo

Oleh:

Nama Mahasiswa (Fairuz Salsabiila),

Nama Dosen Pembimbing (Ghozali Rusyid Affandi)

Progam Studi Psikologi

Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

- Siswa yang sudah memasuki umur 17 tahun ataupun siswa sekolah menengah atas mereka memasuki perkembangan remaja awal. Remaja merupakan masa peralihan antara kehidupan anak-anak ke tahap masa orang dewasa.
- masa remaja juga adalah masa dimana individu banyak mengalami tekanan baik dari sekolah, keluarga dan juga teman sebaya, apabila hal itu tidak diselesaikan dengan benar akan menyebabkan perilaku menyimpang seperti kecenderungan perilaku membolos .
- Menurut Ken faktor faktor membolos yaitu siswa tidak menyukai sekolah, kondisi sekolah membosankan, tidak menyelesaikan pekerjaan rumah, tidak menyukai guru, tidak menyukai mata pelajaran, dan keadaan emosi yang tidak stabil. Kemandirian belajar yang dibina sejak dini akan mempengaruhi kematangan emosi siswa pada tahap selanjutnya sehingga kasus pembolosan pada jam belajar akan dapat diminimalisir sejak dini
- Menurut Hurlock kematangan emosi adalah suatu kondisi perasaan atau reaksi perasaan yang stabil terhadap suatu obyek permasalahan sehingga untuk mengambil suatu keputusan atau bertingkah laku didasari dengan suatu pertimbangan dan tidak mudah berubah – ubah dari satu suasana hati ke dalam suasana hati yang lain

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adakah hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku membolos ?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif , adapun jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional dilakukan untuk bertujuan untuk mengetahui adakah hubungann antara kematangan emosi terhadap perilaku membolos..
- Teknik pengambilan data *purposive sampling* dimana pengambilan sample ditentukan dengan kriteria yaitu siswa SMK di Sidoarjo
- Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 280 siswa dengan sample 115 yang ditentukan dengan table Isaac & Michael dengan taraf signifikan 5 %
- Analisa dilakukan dengan menggunakan Microsoft excel.

Hasil

- Kematangan Emosi Siswa SMK “X” secara umum dalam kategori Sedang 48%
- Perilaku membolos pada siswa SMK “X” secara Umum dalam kategori sedang 46%
- Uji koefisien determinan menunjukkan bahwa kematangan emosi menyumbang 1% terhadap variable perilaku membolos
- Uji Hipotesis menunjukkan nilai signifikansi kematangan emosi terhadap perilaku membolos sebesar 0,138 dan nilai r_{xy} sebesar -0,102 yang artinya hipotesis ditolak

Pembahasan

- Pada Penelitian ini Hipotesis ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku membolos
- Ada faktor- faktor lain yang mempengaruhi perilaku membolos seperti peran Keluarga, kontrol diri, konformitas dan pengembangan diri

Temuan Penting Penelitian

- Hipotesis data penelitian ini ditolak artinya tidak ada hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku membolos

Manfaat Penelitian

Sekolah

Dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran sebagai bahan untuk mengatasi masalah perilaku membolos di sekolah

Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menghubungkan dengan variable-variable yang lain

Referensi

M. Kematangan, E. Dan, K. Berpikir, P. Pada, R. Melalui Pendidikan, and J. Komarudin, “Membentuk Kematangan Emosi dan Kekuatan Berpikir Positif pada Remaja Melalui Pendidikan Jasmani,” 2016.

D. S. Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi, “HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMATANGAN EMOSI PADA MAHASISWA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUSKA RIAU SKRIPSI.”

G. Komalasari and MamesahMichiko, “Faktor Penyebab Siswa Membolos (Survey Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 232 Jakarta).”

Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian Psikologi*, II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

R. Sovitriana, H. Christina Sianturi, K. Kunci, K. Emosi, and P. Agresif, “Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Kelurahan X Kabupaten Bekasi,” 2021.

R. Susanty, T. Sobari, and T. Alawiyah, “HUBUNGAN PERILAKU MEMBOLOS DENGAN KEMATANGAN EMOSI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP ASSHIDDIQIYAH,” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, vol. 4, no. 1, p. 73, Jan. 2021, doi: 10.22460/fokus.v4i1.6243.

F. Maulida, “Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Suami istri”.

S. Ditulis *et al.*, “HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PENERIMAAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS X DI SMA DHARMA WANITA 1 PARE,” 2020.

